



Pengaruh Karakter Entrepreneur, Literasi Digital, dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Pawyatan Daha 1 Kediri

Rahayu Setya Ningsih¹, Handri Dian Wahyudi²

¹ Program Studi Pendidikan Tata Niaga, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Malang, rahayu.setya1904116@um.ac.id

² Program Studi Pendidikan Tata Niaga, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Malang, handri.dian.fe@um.ac.id

Abstrak

Permasalahan yang dihadapi saat ini adalah bahwa pada tahun 2022, sekolah Menengah Kejuruan hanya berhasil mencapai 10,38% dalam menghadapi perkembangan dunia usaha. Hal ini menunjukkan bahwa sumber daya manusia saat ini perlu lebih fokus pada orientasi menghasilkan kerja yang berkualitas, serta diimbangi dengan upaya menciptakan wirausahawan yang berkualitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh karakter *entrepreneur*, literasi digital dan lingkungan sosial terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Pawyatan Daha 1 Kediri. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis deskriptif. Populasi penelitian digunakan siswa kelas XI SMK Pawyatan Daha 1 Kediri dengan perhitungan sampel menggunakan rumus slovin mendapatkan hasil 176 siswa. *Proportional random sampling* digunakan selama proses pengambilan sampel. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel karakter entrepreneur, literasi digital dan lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Dengan total pengaruh sebesar adjusted r square 0.529%. Permasalahan ini dipengaruhi oleh seberapa baik pemahaman siswa terhadap pengetahuan dan penerapan kewirausahaan yang telah tercakup dalam mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan.

Kata Kunci: Karakter *Entrepreneur*, Literasi Digital, Lingkungan Sosial, Minat Berwirausaha.

Abstract

The problem currently being faced is that in 2022, Vocational High Schools will only succeed in reaching 10.38% in facing the development of the business world. This shows that human resources currently need to focus more on the orientation of producing quality workers, and this needs to be balanced with efforts to create quality entrepreneurs. This study aims to determine the effect of entrepreneurial character, digital literacy and social environment on the interest in entrepreneurship in class XI students of SMK Pawyatan Daha 1 Kediri. This research uses quantitative research with descriptive type. The research population was used by class XI students of Pawyatan Daha 1 Vocational School, Kediri with a sample calculation using the slovin formula to get 176 students. Proportional random sampling was used during the sampling process. The analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results of the study show that the entrepreneurial character, digital literacy and environmental variables have a positive and significant effect on the interest in entrepreneurship. With a total effect of adjusted r square of 0.529%. This problem is influenced by how well students understand the knowledge and application of entrepreneurship that has been covered in creative products and entrepreneurship subjects.

Keywords: *Entrepreneurial Character, Digital Literacy, Social Environment, Interest in Entrepreneurship.*

PENDAHULUAN

Pengangguran merupakan masalah yang selalu muncul di negara berkembang, termasuk Indonesia. Pengangguran merupakan angkatan kerja, yang sedang mencari pekerjaan maupun yang tidak atau belum mendapatkan kesempatan untuk bekerja dianggap menganggur. Pengangguran muncul dikarenakan peningkatan jumlah penduduk yang diikuti dengan peningkatan jumlah angkatan kerja namun ketersediaan lapangan pekerjaan tidak memadai (Pasuria & Triwahyuningtyas, 2022).

Berdasarkan hasil sensus penduduk pada tahun 2023, jumlah penduduk Indonesia saat ini sudah lebih dari 278 juta penduduk. Dari jumlah tersebut hanya 3,47% penduduk Indonesia yang merupakan wirausaha. Rasio ini masih lebih rendah dibandingkan dengan negara lain seperti Malaysia 5%, China 10%, Singapura 7%, Jepang 11% maupun Amerika Serikat sekitar 12% wirausahanya. Untuk meningkatkan ekonomi Indonesia dibutuhkan sekitar 4-12%. Kewirausahaan diyakini dapat menjadi faktor pendorong kemajuan suatu negara, dikarenakan hal tersebut dapat menciptakan lapangan pekerjaan kepada yang lainnya (Dewi, 2020).

Dalam memasuki perkembangan dunia usaha sekarang ini sumber daya manusianya dalam orientasi menciptakan tenaga kerja yang memiliki kualitas tinggi maka harus diimbangi dengan menciptakan wirausaha yang berkualitas karena wirausahawan yang berkualitas mampu menciptakan lapangan pekerjaan dan mengurangi pengangguran. Dalam mengembangkan sumber daya manusia (SDM) dengan memiliki kemampuan untuk berwirausaha dan siap bekerja maka setiap sumber daya manusianya (SDM) diberikan pembekalan selama menempuh dunia pendidikan dengan adanya pengetahuan, keterampilan, pembentukan karakter dan sikap. Pendidikan adalah proses dimana sekelompok individu memperoleh pengetahuan keterampilan dan perilaku yang diturunkan dari generasi ke generasi dengan adanya aktivitas belajar dan pembelajaran.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan sebuah lembaga pendidikan yang menitikberatkan keterampilan sesuai dengan bidang pekerjaan dan berupaya melatih lulusannya menjadi tenaga kerja yang terampil (Ashari, 2022). Sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) merupakan pendidikan kejuruan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu. Hal tersebut dipertegas dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional, bahwa SMK sebagai pendidikan menengah kejuruan merupakan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk jenis pekerjaan tertentu.

SMK Pawayatan Daha 1 Kediri Sekolah Menengah Kejuruan yang beralamatkan Jalan Slamet Riyadi nomer.66 Kota Kediri. SMK Pawaytan Daha 1 Kediri menciptakan lulusan dibekali dengan *skill* siap bekerja dan berwirausaha. Dalam variabel permasalahan tersebut sekolah SMK Pawayatan Daha 1 Kediri mendukung menanamkan karakter *entrepreneur*, memanfaatkan fasilitas sekolah seperti jaringan internet dan komputer untuk literasi digital. Untuk penerapan lingkungan sosial siswa diketahui dari keadaan lingkungan keluarga, teman yang mendorong untuk berwirausaha, dan lingkungan masyarakat juga mendukung untuk meningkatkan minat berwirausaha.

SMK Pawyatan Daha 1 Kediri memiliki visi dan misi untuk menjadikan siswanya lulusan yang siap bekerja dan berwirausaha, dengan meningkatkan ketrampilan siswa SMK Pawyatan Daha 1 Kediri, agar siswa mempunyai kesiapan bekerja. Selain itu, SMK Pawyatan membuka peluang bagi siswa yang ingin berwirausaha yang bertujuan untuk menjadi siswa yang memanfaatkan peluang, menciptakan ide yang kreatif dan inovatif, mempunyai karakter wirausaha yang sesuai dengan nilai-nilai etika bisnis, profesional dan mandiri. Dalam menjadi seorang wirausaha harus memiliki minat dalam berwirausaha. Minat berwirausaha merupakan ketertarikan untuk memulai usaha yang dapat membantu untuk diri sendiri dan lingkungan (Ahmad, 2019). Minat berwirausaha merupakan suatu keinginan atau dorongan untuk memenuhi kebutuhan hidup, menemukan solusi untuk masalah dalam hidup, mempromosikan bisnis, atau menggunakan kekuatan dalam diri sendiri untuk memenuhi bisnis baru (Putri & Jayatri, 2021).

Minat berwirausaha siswa SMK Pawyatan Daha 1 Kediri dari hasil penelitian secara langsung dalam bentuk angket maupun wawancara langsung bersama guru yang mengampu bidang produk kreatif dan kewirausahaan beserta siswa. Dari minat berwirausaha tersebut diperoleh hasil yang berbeda terdapat siswa yang memiliki minat yang tinggi namun terdapat siswa yang masih rendah dalam minat berwirausaha. Jika siswa diberi pendidikan kewirausahaan beserta praktik dengan motivasi yang kuat maka akan menumbuhkan minat dalam berwirausaha. Siswa perlu menyadari fakta bahwa tidak semua lapangan pekerjaan menerima lulusan SMK, sehingga siswa harus dibekali dengan pendidikan kewirausahaan. Hal ini dapat mengurangi angka pengangguran setelah lulus nanti. Melalui pendidikan kewirausahaan yang ditempuh dan keahlian bidang berwirausaha yang dimiliki siswa, selain itu juga adanya pembentukan karakter kepribadian siswa dengan baik.

Karakter *entrepreneur* yang diterapkan langsung oleh siswa yaitu menerapkan nilai-nilai kewirausahaan atau beretika dalam berbisnis dengan cara mengutamakan keinginan konsumen, jujur, bertanggung jawab, berani mengambil resiko, menyelesaikan segala permasalahan dengan tepat, memiliki perencanaan, dapat meningkatkan penjualan dan meningkatkan laba. Karakter wirausaha merupakan yang berasal dari dalam diri atau individu (Jodhy et al., 2016). Karakter wirausaha merupakan seseorang yang mempunyai tingkat kepercayaan, tidak mudah menyerah, berfikir kreatif, orisinal, berpengetahuan luas (Putri, 2019). Sangat penting untuk pendidikan kewirausahaan serta menanamkan karakter berwirausaha dalam mempersiapkan calon wirausahawan, namun dibutuhkan lebih dari sekedar pendidikan untuk menciptakan wirausaha kenyataannya masih banyak orang berpendidikan yang menganggur.

Selain karakter yang dimiliki seorang wirausahawan juga harus mempunyai keahlian dalam bidang teknologi. Penggunaan infrastruktur digital kewirausahaan dalam hal ini infrastruktur telekomunikasi menunjukkan adanya elemen tambahan yang dapat mendukung efisiensi manajemen kewirausahaan. Dalam kemajuan teknologi yang semakin kompleks dan maju dapat mempermudah proses pemasaran sebuah produk atau jasa. Polling Indonesia dan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet pada 2022 dari 210.026.765 total polulasi sebanyak 272.682.600 (72,02%). Menggunakan internet. Literasi digital merupakan kemampuan menggunakan produk digital secara efisien, seperti konten media atau komponen digital dalam bentuk aplikasi, adalah melek digital dalam konteks kewirausahaan (Maudina et al., 2021). Literasi digital dalam arti sempit merupakan kemampuan membaca dan menulis huruf terminologi itu telah berkembang

luas tidak hanya membaca dan menulis tetapi telah menjadi literasi dan numerasi, literasi sains, literasi finansial, literasi digital, literasi budaya dan kewargaan (Musin & Indrajit, 2020). Dengan penerapan budaya literasi digital diharapkan dapat mendorong aspirasi berwirausaha siswa dalam mempengaruhi minat berwirausaha yang dapat menurunkan angka pengangguran di Indonesia dan memperkuat perekonomian bangsa.

Dalam meningkatkan minat terhadap berwirausaha juga terdapat pengaruh dari lingkungan sosial yaitu terbentuk melalui lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Lingkungan sosial adalah salah satu aspek yang bisa mengajak keputusan individu dalam bertindak atau mengubah perilaku dan berfungsi sebagai tempat bagi siswa untuk berhubungan dengan orang-orang disekitar mereka dan mengembangkan kepribadian untuk membentuk perilaku (Ahmad, 2019). Lingkungan sosial juga berdampak pada bagaimana orang tumbuh, berpikir dan berperilaku yang secara tidak sadar dapat mengajak minat orang dalam memilih jalur karir termasuk memulai berwirausaha (Husain, 2022).

Melalui penjelasan diatas diharapkan siswa agar mengetahui dalam memanfaatkan sebuah peluang dari karakter *entrepreneur* yang ditanamkan melalui nilai-nilai kewirausahaan, literasi digital yang dipelajari dan lingkungan sosial yang mendukung sehingga dapat dijadikan pedoman dalam meningkatkan inisiatif minat berwirausaha. Tujuan penelitian ini yaitu untuk memahami bagaimana karakter *entrepreneur*, literasi digital dan lingkungan sosial terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Pawyatan Daha 1 Kediri.

METODE

Penelitian ini menerapkan penelitian kuantitatif, pendekatan penelitian yang menggunakan data yang dapat diukur secara numerik untuk menganalisis fenomena hubungan antara variabel-variabel. Sementara itu, penelitian deskriptif merupakan penelitian dilakukan untuk menggambarkan atau menjelaskan fenomena yang diatati ttanpa melakukan interverensi pada variabel yang diteliti (Sugiyono, 2013). Populasi penelitian ini merupakan siswa kelas XI SMK Pawyatan Daha 1 Kediri. Jumlah populasi terdapat 314 siswa adanya perhitungan menggunakan *proportional random sampling* dengan rumus slovin. Pengambilan sampel menggunakan rumus slovin menghasilkan jumlah sampel sebesar 175,10 sehingga responden dibulatkan menjadi 176.

Tabel 1
Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan	Sampel
Kelas BDP 1	33	$(33 : 314) \times 176$	18
Kelas BDP 2	34	$(34 : 314) \times 176$	20
Kelas BDP MTH	36	$(36 : 314) \times 176$	20
Kelas AKL 1	36	$(36 : 314) \times 176$	20
Kelas AKL 2	36	$(36 : 314) \times 176$	20
Kelas OTKP 1	35	$(35 : 314) \times 176$	20
Kelas OTKP 2	36	$(36 : 314) \times 176$	20
Kelas OTKP 3	33	$(33 : 314) \times 176$	18
Kelas PH	35	$(35 : 314) \times 176$	20
Jumlah	314		176 Siswa

(Sumber : Data diolah, 2022)

Dalam penelitian ini menggunakan angket dengan jenis angket tertutup pernyataan dan jawaban sudah dipersiapkan maka responden tinggal memilih jawaban sesuai dengan pengalaman dan pembelajaran yang didapat oleh siswa. Instrumen penelitian ini disusun berdasarkan pada rumusan masalah dan definisi operasional penelitian yang sudah ditentukan terlebih dahulu indikator variabel akan diukur dan dijabarkan menjadi butir-butir pernyataan dengan kisi-kisi sebagai berikut :

Tabel 2
Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Indikator Variabel	No. Item
Karakter Entrepreneur (X₁) Wahyudi (dalam Tirtayasa et al., 2021)	1. <i>Passion</i> (semangat)	1
	2. <i>Independent</i> (mandiri)	2
	3. <i>Market sensitivity</i> (peka terhadap peluang)	3
	4. <i>Creative & innovate</i> (kreatif dan inovatif)	4
	5. <i>Calculated risk taker</i> (berani mengambil resiko)	5
	6. <i>Persistent</i> (gigih)	6
	7. <i>High ethical standart</i> (standar etika tinggi)	7,8
Literasi Digital (X₂) Paull Gilster (dalam Nurriszqi & Rodin, 2020)	1. <i>Internet searching</i> (pencarian di internet)	1,2
	2. <i>Hypertextual navigation</i> (panduan arah hypertext)	3
	3. <i>Content Evaluation</i> (evaluasi konten informasi)	4,5,6
	4. <i>Knowladge assembly</i> (penyusunan pengetahuan)	7,8
Lingkungan Sosial (X₃) (Slameto, 2015)	1. Lingkungan keluarga	1,2,3,
	2. Lingkungan sekolah	4,5,6,7
	3. Lingkungan masyarakat	8,9,10,11
Minat Berwirausaha (Y) Slameto (Damayanti & Gunawan, 2022)	1. Perasaan senang	1,2,3,4
	2. Ketertarikan seseorang	
	3. Perhatian	
	4. Keterlibatan	

(Sumber : Wahyudi (dalam Tirtayasa et al., 2021), Paull Gilster (dalam Nurriszqi & Rodin, 2020), (Slameto, 2015), Slameto (Damayanti & Gunawan, 2022).

Uji Instrumen dalam penelitian ini menggunakan dua cara yaitu uji validitas dan uji reliabilitas dengan hasil sebagai berikut :

Uji validitas digunakan untuk mengetahui bagaimana keadaan pernyataan atau kuesioner, apakah dibuang atau diganti karena tidak dianggap relevan. Suatu instrument dikatakan valid jika dapat mengukur dan menggunakan data secara tepat pada variabel yang diteliti. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu survey. Dengan menggunakan uji validitas maka tingkat keabsahan suatu data dapat dipertanggungjawabkan. Suatu item angket dapat dinyatakan valid jika skor item yang bersangkutan berkorelasi positif dan signifikan dengan skor total. Digunakan tabel r dalam penentuan kevalidtan sebuah instrument untuk tingkat toleransi 5% (0,05). Item pernyataan dikatakan valid apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka instrument menjadi tidak valid. Dengan menggunakan *Degree of freedom* = 30-2 memperoleh hasil 28 maka untuk r tabel 0,361. Melakukan ujian dengan menggunakan aplikasi

SPSS 23 for windows. Dalam penelitian ini terdapat 40 item pernyataan yang terdiri dari variabel karakter *entrepreneur*, literasi digital, lingkungan sosial dan minat berwirausaha

Tabel 3
Uji Validitas

Variabel	Keterangan
Karakter <i>Entrepreneur</i> (X1)	VALID
Literasi Digital (X2)	VALID
Lingkungan Sosial (X3)	VALID
Minat Berwirausaha (Y)	VALID

(Sumber : Data diolah, 2022)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa 13 item pernyataan untuk variabel minat berwirausaha (Y) pada temuan uji validitas dinyatakan valid dengan berbantuan program SPSS 23. Maka tidak ada pernyataan yang gugur. Uji coba dilakukan kepada 30 responden. Sehingga tepat untuk digunakan sebagai alat dalam mengumpulkan data sebuah penelitian.

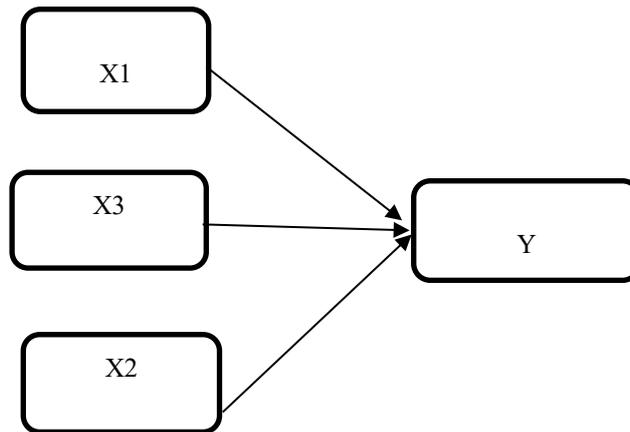
Tabel 4
Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Jumlah Pertanyaan	Keterangan
Karakter <i>Entrepreneur</i> (X1)	0,841	8	Reliabel
Literasi Digital (X2)	0,861	8	Reliabel
Lingkungan Sosial (X3)	0,875	11	Reliabel
Minat Berwirausaha (Y)	0,900	13	Reliabel

(Sumber : Data diolah, 2022)

Uji reliabilitas digunakan oleh peneliti untuk menentukan apakah suatu instrument dapat memberikan hasil yang konsisten ketika mengukur variabel yang diteliti. Teknik perhitungan faktor dapat diukur dengan teknik perhitungan koefisien reliabilitas *Cronbach Alpha*. Koefisien untuk pernyataan karakter *entrepreneur* dilihat dari tabel uji reliabilitas diatas yaitu sebesar 0.841, literasi digital 0.861, lingkungan sosial 0.875 dan minat berwirausaha 0.900.

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data menggunakan angket, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis deskriptif yang digunakan untuk mendeskripsikan data yang diperoleh sebagaimana adanya tanpa berusaha menarik kesimpulan atau generalisasi secara umum, analisis regresi linier berganda untuk mengukur pengaruh faktor independent terhadap variabel dependent dengan menggunakan rumus $Y=b_0+b_1x_1+b_2x_2+b_3x_3+e$. Uji asumsi klasik yang terdiri dari (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas) uji asumsi klasik dalam mengetahui apakah data berdistribusi normal, terjadi multikolinearitas dan terjadinya heteroskedastisitas dalam sebuah penelitian. Uji hipotesis (uji t) yang digunakan untuk mengetahui pengaruh signifikan dalam sebuah penelitian dan koefisien determinasi R^2 dalam mencari besaran pengaruh variabel bebas dan variabel terikat secara bersama-sama. Penelitian ini terdapat variabel independent yaitu karakter *entrepreneur*, literasi digital, lingkungan sosial dan variabel dependent yaitu minat berwirausaha. Keterkaitan antar variabel dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 1 Rancangan Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Melalui tahapan ini peneliti melakukan penelitian secara langsung melalui penyebaran angket dan wawancara. Yang terdapat 3 variabel independent maupun 1 variabel dependent. Untuk pernyataan 8 item karakter *entrepreneur*, 8 item literasi digital, 11 item lingkungan sosial dan 13 item minat berwirausaha. Dan terhitung menggunakan *skla likert*.

Untuk memudahkan menganalisis temuan yang ditunjukkan dengan data penelitian, digunakan analisis statistik deskriptif untuk mengidentifikasi setiap variabel penelitian. Dengan mencari interval dengan kriteria variabel karakter *entrepreneur*, literasi digital, lingkungan sosial dan minat berwirausaha akan dilakukan analisis menyeluruh terhadap temuan penelitian.

Tabel 5
Hasil Statistik Deskriptif Karakter *Entrepreneur*

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Karakter_Entrepreneur	176	21	19	40	30,94	4,292
Valid N (listwise)	176					

(Sumber : Data diolah, 2022)

Melalui angket yang disebarkan kepada seluruh responden sebanyak 176 siswa kelas XI SMK Pawyatan Daha 1 Kediri menghasilkan informasi tentang karakter *entrepreneur*. Variabel karakter *entrepreneur* dalam penelitian ini menggunakan 7 indikator. Hanya ada satu sampai dua pernyataan untuk setiap indikator. Kuesioner dengan 8 item pernyataan digunakan untuk mengumpulkan deskripsi data variabel karakter *entrepreneur*. Untuk keseluruhan nilai terendah variabel karakter *entrepreneur* adalah 19 dan nilai tertinggi 40 kemudian nilai rata-rata dari total keseluruhan variabel karakter *entrepreneur* sebesar 30,94 dengan standar deviasi 4,292.

Tabel 6
Hasil Statistik Deskriptif Literasi Digital
Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi_Digital	176	25	15	40	28,77	4,491
Valid N (listwise)	176					

(Sumber : Data diolah, 2022)

Melalui angket yang disebarakan kepada seluruh responden sebanyak 176 siswa kelas XI SMK Pawayatan Daha 1 Kediri menghasilkan informasi tentang literasi digital. Variabel literasi digital dalam penelitian ini menggunakan 4 indikator. Hanya ada satu sampai dua pernyataan untuk setiap indikator. Kuesioner dengan 8 item pernyataan digunakan untuk mengumpulkan deskripsi data variabel literasi digital. Untuk keseluruhan nilai terendah variabel literasi digital adalah 15 dan nilai tertinggi 40 kemudian nilai rata-rata dari total keseluruhan variabel literasi digital sebesar 28,77 dengan standar deviasi 4,491.

Tabel 7
Hasil Statistik Deskriptif Lingkungan Sosial
Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Lingkungan_Sosial	176	24	31	55	40,77	5,902
Valid N (listwise)	176					

(Sumber : Data diolah, 2022)

Melalui angket yang disebarakan kepada seluruh responden sebanyak 176 siswa kelas XI SMK Pawayatan Daha 1 Kediri menghasilkan informasi tentang lingkungan sosial. Variabel lingkungan sosial dalam penelitian ini menggunakan 3 indikator. Hanya ada satu sampai dua pernyataan untuk setiap indikator. Kuesioner dengan 11 item pernyataan digunakan untuk mengumpulkan deskripsi data variabel lingkungan sosial. Untuk keseluruhan nilai terendah variabel lingkungan sosial adalah 31 dan nilai tertinggi 55 kemudian nilai rata-rata dari total keseluruhan variabel lingkungan sosial sebesar 40,77 dengan standar deviasi 5,902.

Tabel 8
Hasil Statistik Deskriptif Minat Berwirausaha
Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat_Berwirausaha	176	32	33	65	47,16	7,678
Valid N (listwise)	176					

(Sumber : Data diolah, 2022)

Melalui angket yang disebarakan kepada seluruh responden sebanyak 176 siswa kelas XI SMK Pawayatan Daha 1 Kediri menghasilkan informasi tentang minat berwirausaha. Variabel lingkungan sosial dalam penelitian ini menggunakan 4 indikator. Hanya ada satu sampai dua pernyataan untuk setiap indikator. Kuesioner dengan 13 item pernyataan digunakan untuk mengumpulkan deskripsi data variabel lingkungan sosial. Untuk keseluruhan nilai terendah variabel minat berwirausaha adalah 33 dan nilai tertinggi 65 kemudian nilai rata-rata dari total

keseluruhan variabel minat berwirausaha sebesar 47,16 dengan standar deviasi 7,678.

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini dengan adanya 3 cara seperti uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

Hasil Uji Asumsi Klasik :

Tabel 9
Uji Normalitas Kolmogorov-smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		176
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.20983376
Most Extreme Differences	Absolute	.057
	Positive	.057
	Negative	-.054
Test Statistic		.057
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

(Sumber : Data diolah, 2022)

Untuk mengetahui data penelitian ini bersifat normal dan memiliki hubungan antar variabel atau tidak. Hasil uji normalitas dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan grafik P-Plot dan uji statistik *Kolmogorof-smirnov*. Hasil uji normalitas pada pemeriksaan menunjukkan nilai 0,200. Menyimpulkan untuk nilai Asymp. Sig > 0,05 maka H_0 diterima, yang menunjukkan bahwa sampel berdistribusi normal.

Uji multikolinearitas bertujuan untuk memastikan bagaimana variabel independent dalam model regresi yang diusulkan berhubungan satu sama lain. Jika tidak ada multikolinieritas maka merupakan persyaratan untuk model regresi. Dengan menggunakan program SPSS 23 nilai faktor inflasi variabel (VIF) dapat digunakan untuk mendeteksi multikolinearitas.

Tabel 10
Multikolinearitas

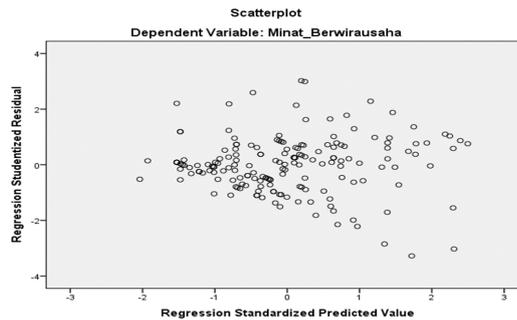
Variabel	Tolerance	Nilai VIF	Keterangan
Karakter <i>Entrepreneur</i> (X1)	0.516	1.936	Tidak Multikolinearitas
Literasi Digital (X2)	0.640	1.563	Tidak Multikolinearitas
Lingkungan Sosial (X3)	0.601	1.664	Tidak Multikolinearitas

(Sumber : Data diolah, 2022)

Nilai toleransi masing-masing variabel dalam uji multikolinieritas lebih dari 0,10. Secara spesifik variabel karakter *entrepreneur* sebesar 0.516, literasi digital 0.60 dan lingkungan sosial 0.601. Sedangkan jika dilihat dari VIF untuk karakter *entrepreneur* (X1) 1.936, literasi digital (X2) 1.563 dan lingkungan sosial (X3) 1.664 dari perhitungan tersebut maka $VIF < 10,00$. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ditemukan tidak memiliki bukti multikolinearitas.

Sedangkan dalam uji heteroskedastisitas diperlukan untuk mendapati apakah varian residual model regresi tidak sama melalui satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Upaya menentukan apakah terjadi heteroskedastisitas sepenuhnya pada scatterplot menggunakan rumus glejser

bahwa untuk titik-titik tersebar dengan acak, tidak berpola dan tersebar diatas dan dibawah 0 dalam sumbu y. Akibatnya model regresi tidak memiliki heteroskedastisitas sehingga asumsi tersebut bisa untuk digunakan.



Gambar 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Analisis regresi linier berganda diperlukan untuk mendapati mengenai variabel x (independent) yaitu karakter *entrepreneur*, literasi digital dan lingkungan sosial terhadap variabel y (dependent) yaitu minat berwirausaha.

Tabel 11
Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
(Constant)	2.037	3.265		.624	.534
Karakter_Entrepreneur	.282	.129	.158	2.189	.030
Literasi_Digital	.438	.111	.257	3.961	.000
Lingkungan_Sosial	.582	.087	.449	6.708	.000
Dependent Variabel	Minat Berwirausaha (Y)				
<i>R Square</i>	0.537				
<i>Adjust R Square</i>	0.529				

(Sumber : Data diolah, 2022)

Berdasarkan dari perhitungan diatas maka mendapatkan nilai konstan sebesar 2.037 sehingga dalam nilai karakter *entrepreneur* (X1) sebesar 0.282, literasi digital (X2) 0.438 dan lingkungan sosial (X3) 0.582.

$$Y = 2.037 + 0.282X_1 + 0.438X_2 + 0.583X_3 + e$$

Nilai untuk konstanta yaitu 2.037 yang menyatakan karakter *entrepreneur*, literasi digital dan lingkungan sosial (konstanta), maka dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha secara rasional 2.037. Koefisien regresi karakter *entrepreneur* 0.282 terdapat kenaikan untuk karakter *entrepreneur* maka secara rasional dapat meningkat dengan adanya asumsi untuk variabel lain yang konstan. Koefisien regresi linier berganda 0.438 terdapat kenaikan literasi digital maka kemampuan siswa secara rasional dapat meningkatkan dengan adanya asumsi untuk variabel lain yang konstan. Koefisien regresi linier berganda 0.583 terdapat kenaikan lingkungan sosial maka kemampuan siswa secara rasional dapat meningkatkan dengan adanya asumsi untuk variabel lain

yang konstan. Nilai e adalah error atau terjadi kesalahan pada perkiraan Y dikarenakan adanya faktor lain selain variabel X yang saling mempengaruhi namun tidak diperhitungkan.

Uji t dipakai dalam mendapati pengaruh parsial dari variable independent terhadap variable dependent. Uji t dijalankan melalui penelitian ini memakai SPSS 23 *for windows*.

Tabel 12
Uji Hipotesis Uji t

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Kesimpulan
Karakter <i>Entrepreneur</i> (X1)	2,189	0,030	Signifikan
Literasi Digital (X2)	3,961	0,000	Signifikan
Lingkungan Sosial (X3)	6,708	0,000	Signifikan

(Sumber : Data diolah, 2022)

Kesimpulan dari tabel diatas bahwa variabel karakter *entrepreneur* yang terdapat nilai t sejumlah 2,189 dan signifikansi 0,030 keduanya dibawah alpha 0,05, ditolak H0 dan menunjukkan bahwa karakter *entrepreneur* berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Variabel lingkungan sosial terdapat nilai t sejumlah 3,961 dan signifikan 0,000, keduanya dibawah dari 0,05, ditolak dan menunjukkan bahwa literasi digital ada pengaruh terhadap minat berwirausaha. Variabel lingkungan sosial terdapat nilai t sejumlah 6,708 dan signifikan 0,000 dimana nilai signifikan tersebut dibawah alpha 0,05, ditolak H0 dan menunjukkan untuk lingkungan sosial ada pengaruh terhadap minat berwirausaha.

Tabel 13
Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.733	.537	.529	5.25507

(Sumber : Data diolah, 2022)

Seperti yang dapat diamati tabel diatas variabel adjusted R square 0.0529% minat berwirausaha (Y) yang dipengaruhi oleh variabel bebas karakter *entrepreneur* (X1), literasi digital (X3) dan lingkungan sosial (X3) memiliki nilai R square sebesar 0,537.

Pembahasan

Pengaruh karakter *entrepreneur* terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Pawayatan Daha 1 Kediri

Berdasarkan penelitian ini karakter *entrepreneur* diukur berdasarkan indikator yang terdapat dari beberapa tahapan seperti semangat, mandiri, peka terhadap peluang, kreatif dan inovatif, berani mengambil resiko, gigih, standar etika tinggi dan dikembangkan menjadi 8 pernyataan. Hasil analisis tersebut didukung dengan hasil pada setiap indikatornya dan pada indikator semangat, mandiri, peka terhadap peluang, kreatif dan inovatif, berani mengambil resiko, gigih, standar etika tinggi hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mempunyai sifat dan

mental yang siap dalam berwirausaha. Berdasarkan temuan penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda diperoleh hasil perhitungan berupa : variabel karakter *entrepreneur* ada pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Pengaruh ini menunjukkan seiring berkembangnya pemahaman siswa tentang karakter *entrepreneur* minat siswa terhadap bidang tersebut juga meningkat. Dengan kata lain siswa dengan karakter *entrepreneur* yang kuat lebih tertarik untuk berwirausaha daripada siswa dengan karakter *entrepreneur* yang lebih rendah.

Hal tersebut dibuktikan dengan adanya pengaruh signifikan terhadap temuan uji t yang menunjukkan nilai dibawah alpha. Sehingga hipotesis H1 dalam penelitian ini valid dan karakter *entrepreneur* ada pengaruh kuat terhadap minat berwirausaha. Selain itu variabel karakter *entrepreneur* memiliki hubungan yang menguntungkan dengan kapasitas kewirausahaan. Dan terdapat nilai rata-rata pada variabel karakter *entrepreneur* sebesar 3.87. Berdasarkan kategori deskriptif nilai rata-rata yang diperoleh variabel karakter *entrepreneur* dalam kategori tinggi. Yang berarti siswa dapat menerapkan karakter *entrepreneur* dari pembelajaran dan pengalaman berwirausaha.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian terdahulu seperti penelitian (Putri, 2019). Dengan hasil karakter *entrepreneur* dapat memberikan pengaruh terhadap minat berwirausaha. Dan karakter *entrepreneur* memberikan pengaruh terhadap siswa dengan mempunyai tingkat kepercayaan yang tinggi, tidak mudah menyerah, berfikir kreatif, orisinil dan berpengetahuan luas. Penelitian yang dilakukan oleh (Jodhy et al., 2016) dengan hasil memberikan pengaruh positif dan signifikan dalam penelitiannya dan ditemukan bahwa karakter *entrepreneur* merupakan faktor yang terdapat dari dalam individu, faktor tersebut terbentuk melalui pengalaman yang sudah didapat dan juga pengaruh dari lingkungan sekitar yang mendukung.

Pengaruh literasi digital terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Pawyatan Daha 1 Kediri

Berdasarkan temuan penelitian ini literasi digital diukur berdasarkan indikator yang terdapat dari beberapa tahapan seperti pencarian di internet, panduan arah hypertext, evaluasi konten informasi, penyusunan pengetahuan dan dikembangkan menjadi 8 pernyataan. Hasil analisis tersebut didukung pada hasil setiap indikator dan pada indikator pencarian di internet, panduan hypertext, evaluasi konten informasi, penyusunan pengetahuan hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar siswa dapat memanfaatkan dan menggunakan media internet dengan baik dan bermanfaat serta dapat menyaring informasi yang didapat melalui laman internet. Berdasarkan temuan peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda diperoleh hasil dari perhitungan tersebut berupa : variabel literasi digital ada pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Pengaruh ini menunjukkan seiring dengan berkembangnya pemahaman siswa tentang literasi digital minat siswa terhadap bidang tersebut juga tertarik meningkat. Dengan kata lain siswa dengan literasi digital yang kuat lebih tertarik untuk berwirausaha daripada siswa dengan pemahaman literasi digital yang rendah.

Hal tersebut dibuktikan dengan adanya pengaruh signifikan terhadap temuan uji t yang menunjukkan nilai dibawah alpha. Sehingga hipotesis penelitian H1 valid dan literasi digital ada pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Selain itu variabel literasi digital memiliki nilai koefisien regresi positif yang menunjukkan bahwa literasi digital memiliki hubungan yang menguntungkan dengan kapasitas kewirausahaan. Dan terdapat nilai rata-rata pada variabel

literasi digital sebesar 3.60. Berdasarkan kategori deskriptif nilai rata-rata diperoleh variabel literasi digital dalam kategori tinggi.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian terdahulu seperti penelitian (Haliza, 2022) dengan judul “ Pengaruh Literasi Digital, Efikasi Diri dan Ekspetasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2017” dengan hasil literasi digital mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Dengan hasil literasi digital sangat cocok digunakan dalam membantu kehidupan sehari-hari untuk mempermudah proses penjualan dan pemasaran barang maupun jasa melalui kemampuan menggunakan produk digital secara efisien, seperti konten media atau komponen digital dalam bentuk aplikasi adalah melek digital dalam konteks kewirausahaan (Maudina et al., 2021).

Pengaruh lingkungan sosial terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Pawyatan Daha 1 Kediri

Berdasarkan penelitian lingkungan sosial diukur berdasarkan indikator yang terdapat dari beberapa tahapan seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan dikembangkan menjadi 11 pernyataan. Hasil analisis tersebut didukung dengan hasil pada setiap indikatornya dan pada indikator lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mempunyai lingkungan yang mendukung dalam mempengaruhi minat berwirausaha. Berdasarkan temuan penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda diperoleh hasil perhitungan tersebut berupa : variabel lingkungan sosial ada pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Pengaruh ini menunjukkan seiring berkembangnya pemahaman siswa tentang lingkungan sosial minat mereka terhadap bidang tersebut juga tertarik meningkat. Dengan kata lain siswa dengan lingkungan sosial yang kuat lebih tertarik untuk berwirausaha dari pada penerapan lingkungan sosial yang rendah.

Hal tersebut dibuktikan dengan adanya pengaruh signifikan terhadap temuan uji t yang menunjukkan nilai dibawah alpha. Sehingga hipotesis penelitian H1 valid dan lingkungan sosial ada pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Selain itu variabel lingkungan sosial memiliki nilai koefisien regresi positif yang menunjukkan bahwa lingkungan sosial mempunyai hubungan yang menguntungkan dengan kapasitas kewirausahaan. Dan terdapat nilai rata-rata pada variabel lingkungan sosial sebesar 3.70. Berdasarkan kategori deskriptif nilai rata-rata yang diperoleh variabel lingkungan sosial dalam kategori tinggi. Yang berarti siswa mempunyai lingkungan sosial yang mendukung terhadap kegiatan berwirausaha.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian terdahulu seperti penelitian (Nurhadi & Jasmar, 2019) dengan judul “ Faktor Personalia dan Lingkungan Sosial Pengaruhnya Terhadap Minat Berwirausaha Kandidat Sarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau” dengan hasil terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Penelitian yang dilakukan oleh (Ardiyani & Kusuma, 2016) dengan hasil yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha bahwanya lingkungan sosial meliputi lingkungan yang mempengaruhi seseorang untuk menjadi wirausaha dengan melihat pekerjaan orang tua dan dukungan dari orang tua.

Pengaruh karakter *entrepreneur*, literasi digital dan lingkungan sosial secara bersama terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Pawyatan Daha 1 Kediri

Berdasarkan temuan peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda diperoleh hasil perhitungan tersebut berupa : variabel karakter *entrepreneur*, literasi digital dan lingkungan sosial ada pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Pengaruh ini menunjukkan seiring berkembangnya pemahaman siswa tentang karakter *entrepreneur*, literasi digital dan lingkungan sosial minat siswa terhadap bidang tersebut juga tertarik meningkat. Dengan kata lain siswa dengan karakter *entrepreneur*, literasi digital dan lingkungan sosial yang kuat lebih tertarik untuk berwirausaha daripada pengetahuan dan penerapan karakter *entrepreneur*, literasi digital dan lingkungan sosial yang rendah.

Variabel lingkungan sosial paling berpengaruh karena mayoritas siswanya adalah terdapat lingkungan yang mendukung siswa melakukan kegiatan berwirausaha mulai lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Karena pengaruh melalui lingkungan sekitar tersebutlah dan pengalaman serta kebiasaan yang dilakukan maka menjadikan siswa tertarik dengan minat berwirausaha dan dapat meningkatkan minat tersebut. Lingkungan sosial mempengaruhi dikarenakan sebagian besar proses berlangsungnya interaksi dari berbagai kelompok sosial sebagai perantara mendorong keinginan siswa dalam berwirausaha.

PENUTUP

Simpulan

Hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan melalui temuan dan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya bahwa terdapat hubungan signifikan karakter *entrepreneur* terhadap minat berwirausaha, pengaruh positif karakter *entrepreneur* yang diperoleh melalui pengetahuan kewirausahaan dapat meningkatkan minat berwirausaha. Hal ini sejalan dengan tujuan bahwasanya siswa memiliki pemahaman dan penerapan karakter *entrepreneur* yang didapat dari proses pembelajaran mata pelajaran produk kreatif kewirausahaan. Literasi digital terdapat hubungan signifikan terhadap minat berwirausaha, pengaruh positif hal ini sejalan dengan tujuan dari penelitian yang menunjukkan bahwa pengetahuan literasi digital siswa dapat mempengaruhi keterampilan kewirausahaan tertentu didukung oleh kemajuan teknologi maupun ilmu pengetahuan. Serta siswa dapat memahami dan menggunakan teknologi dengan baik dan dapat menyaring sebuah informasi yang bermanfaat. Lingkungan sosial terdapat hubungan signifikan terhadap minat berwirausaha, pengaruh positif lingkungan sosial diperoleh melalui lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan masyarakat dari pengalaman tersebut dapat membantu meningkatkan minat berwirausaha. Minat berwirausaha siswa dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh karakter *entrepreneur*, literasi digital dan lingkungan sosial.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas peneliti memberikan saran sebagai berikut : Bagi sekolah SMK Pawyatan Daha 1 Kediri : Dari hasil penelitian ini diharapkan sekolah untuk meningkatkan mutu dan fasilitas untuk kegiatan belajar siswa. Meningkatkan kuantitas dan kualitas fasilitas belajar seperti komputer yang memadai dan lab untuk berwirausaha. Bagi Guru SMK Pawyatan Daha 1 Kediri : berdasarkan acuan dari penelitian ini juga memberikan saran kepada guru agar dapat lebih termotivasi untuk mendorong siswa agar terlibat secara penuh dikelas dengan

memberikan masukan dan motivasi kepada siswa agar memiliki pandangan bahwa mereka harus mempunyai karakter berwirausaha dengan meningkatkan rasa percaya diri dan dapat berfikir secara kreatif dan inovatif.

Bagi siswa SMK Pawyatan Daha 1 Kediri : berdasarkan acuan dari penelitian ini memberikan saran siswa dapat menerapkan karakter *entrepreneur* dengan mempunyai sikap dapat mengambil keputusan sendiri, berorientasi kedepan, berani mengambil resiko, dapat menciptakan peluang, kreatif dan inovatif. Siswa juga diharapkan agar dapat memanfaatkan teknologi dengan baik dan memanfaatkan untuk kegiatan berwirausaha. Serta dalam lingkungan sosial siswa dapat memanfaatkan faktor tersebut untuk meningkatkan minat berwirausaha. Bagi peneliti selanjutnya : Berdasarkan hasil penelitian, dapat memberikan gambaran dan menambah bahan kajian dapat dikembangkan peneliti selajutnya pada variabel independent lain yang mempengaruhi minat berwirausaha, peneliti selanjutnya dapat mengambil objek penelitian yang berbeda dan menambahkan sampel yang lebih luas. Bagi Peneliti : Dalam penelitian ini dengan melihat topik terkait dengan tantangan penelitian diharapkan dapat menggunakan temuan penelitian sebagai bahan refrensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, N. F. (2019). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Makassar. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Ardiyani, N. P. P., & Kusuma, A. A. G. A. A. (2016). Pengaruh Sikap, Pendidikan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(8), 5155–5183.
- Ashari, M. H. (2022). Pembentukan Jiwa *Entrepreneurship* Pada Siswa-siswi SMK dengan Program Teaching Factory (TEFA). *Jurnal Dharma Bhakti Ekuitas*, 07(01), 1–9.
- Damayanti, Y. T., & Gunawan, C. (2022). Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 1(3), 32–46. <https://doi.org/10.55182/jtp.v2i1.98>
- Dewi, M. (2020). Peningkatan Karakter Wirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Padang dengan Pelatihan Smart Entrepreneur Model (SEM). *Jurnal Laporan Abdimas Rumah Ilmiah*, 1(1), 1–6.
- Haliza, N. (2022). Pengaruh Literasi Digital, Efikasi Diri Dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2017. 2(2), 172–186.
- Husain, A. (2022). The Influence of Motivation, Social Media, and the Social Environment on Interest in Entrepreneurship. *Jurnal Economic Resource*, 177–186.
- Jodhy, S. K., Wahyuni, S., & Nugroho, J. A. (2016). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Karakteristik Wirausaha Dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*, 9, 1–14.
- Maudina, A., Saptono, A., & Pratama, A. (2021). the Effect of Digital Literacy and

Entrepreneurs Learning on Students' Entrepreneurial Intention. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Perkantoran Dan Akuntansi*.

Musiin, & Indrajit, R. E. (2020). *Literasi Digital Nusantara* (Giovanny R). Andi.

Nurhadi, & Jasmar. (2019). Faktor Personalia dan Lingkungan Sosial Pengaruhnya Terhadap Minat Berwirausaha Kandidat Sarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. *Jurnal Iqtisaduna*, 5, 81–101.

Nurrizqi, A. D., & Rodin, R. (2020). Tingkat Literasi Digital Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Dalam Pemanfaatan E-Resources Uin Raden Fatah Palembang. *Pustakaloka: Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan*, 01(01), 72–89.

Pasuria, S., & Triwahyuningtyas, N. (2022). Pengaruh Angkatan Kerja, Pendidikan, Upah Minimum, dan Produk Domestik Bruti terhadap Pengangguran di Indonesia. *Sibatik Journal*, 1(6), 795–808.

Putri, D. Y., & Jayatri, F. (2021). Pengaruh Penguasaan Literasi Digital Serta Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STKIP PGRI Lumajang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 9(2), 1–7.

Putri, E. A. (2019). Pengaruh karakter wirausaha terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI pemasaran di smk mandiri pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 1–8.

Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. RinekaCipta.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.

Tirtayasa, S., Khair, H., & Yusri, M. (2021). Influence of Education of Entrepreneurship , Self Efficacy , Locus of Control and Entrepreneurs Characters of Enterprises (The Study Case Is All the Students of Private University in Medan). *Indonesian Journal of Education, Social Sciences and Research (IJESSR)*, 2(2), 53–64.